

## Penelitian

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA VARICELLA SELAMA KEHAMILAN DI KELURAHAN SIKANANG KECAMATAN MEDAN BELAWAN TAHUN 2018

*Elvalini Warnelis Sinaga*

*Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan*

*E-mail : [geoffreygopaz@gmail.com](mailto:geoffreygopaz@gmail.com)*

## ABSTRAK

Cacar air merupakan infeksi primer oleh Virus Varicella Zoster (VZV), suatu anggota famili Herpesviridae dan patogen langsung pada manusia (Mandal, 2008). Jika ibu hamil terjangkit cacar air akan menambah resiko pada janin berupa kelainan bentuk dan saraf yang parah sehingga bayi mengalami retardasi mental. Bisa juga bayi lahir prematur. Bahkan ibu bisa mengalami komplikasi berupa radang otak atau radang paru. Sekitar 20% janin dari ibu penderita cacar air beresiko meninggal dunia dalam waktu 5-10 hari setelah dilahirkan (Rukiyah, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan Abdullah di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, balita yang mengalami penyakit vericella (cacar air) sekitar 500 orang pada tahun 2009, pada tahun 2010 didapatkan 590 balita yang teresang penyakit vericella (cacar air). Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Varicella Selama Kehamilan di Kelurahan Sicanang Kecamatan Belawan Tahun 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan cara total sampling dan sampel diambil sebanyak 60 responden dari jumlah populasi yang mana jumlah populasi sbanyak 60 responden. Setelah melakukan penelitian didapat bahwa pengetahuan kurang sebanyak 26 responden (43%), berdasarkan pendidikan mayoritas ibu berpengetahuan kurang pada SD sebanyak 22 responden (36%), berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan kurang pada IRT sebanyak 17 responden (28%), berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan kurang pada Keluarga sebanyak 12 responden (20%). Diharapkan kepada ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan tentang Varicella dan mengetahui pencegahannya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Bahaya Varicella, Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Varicella atau sering disebut cacar air, merupakan infeksi akibat virus varicella-zoster (VZV) atau human herpes virus-3 (HHV-3). Varicella memberikan gambaran khas munculnya lesi dikulit yang bersifat makulopapuler, berkembang menjadi vesikel, pustula, dan akhirnya menjadi krusta atau keropeng. Penyakit ini menyerang semua umur, dewasa dan terutama anak-anak. Ibu hamil termasuk

dalam kelompok orang dewasa yang rentan terhadap penyakit varicella apabila dimasa mudanya belum pernah mengalaminya (Varicella, 2010).

Varicella ditandai dengan adanya ruam merah dan gatal dengan lepuh berisi cairan disekujur tubuh. Gejala seperti pilek dan demam ringan sebelum munculnya ruam. Lelah, sakit kepala serta kelenjar leher membengkak. Umumnya ruam membutuhkan sekitar 7-14 hari untuk sembuh. Dimulai dari badan menyebar ke

wajah. Bila terjadi infeksi sekunder, cairan vesikula yang jernih akan berubah menjadi nanah (Satyanegara, 2008).

Terjadinya infeksi virus ini pada kehamilan 13-20 minggu akan menyebabkan cacat bayi 0,4–2% dari kehamilan. Komplikasi berupa radang paru-paru atau pneumonia 10-25 lebih tinggi daripada pada anak. Komplikasi yang langka tapi bisa terjadi yaitu radang otak, radang sumsum tulang, kegagalan hati, hepatitis serta sindrom Reye kelainan pada otak sekaligus hati (Sarwono, 2010).

Infeksi varicella pada kehamilan meningkatkan resiko kejadian komplikasi pneumonia. Infeksi varicella pada trimester awal kehamilan memunculkan resiko kelainan kongenital, sebesar 2–3%. Tingkat kematian ibu mendekati 50% untuk ibu hamil dewasa dengan pneumonitis 10-20% atau ensefalitis (Norwitz, 2008).

Menurut data WHO, di Amerika Serikat balita yang terserang penyakit varicella (cacar air) per tahun sekitar 200 ribu orang. Setiap tahun diperkirakan sekitar 25%-45% ibu membawa anaknya ke rumah sakit untuk berobat karena penyakit varicella dan sekitar 15% balita mengalami penyakit varicella yang serius. Prevalensi penyakit varicella pada balita cukup tinggi yaitu sekitar 58 % pada tahun 2010 (World Health Organization, 2010).

Walaupun masih diperdebatkan, terdapat bukti bahwa infeksi varicella bertambah parah selama kehamilan. Paryani dan Arvin 1986 melaporkan bahwa 4 dari 43 wanita hamil yang terinfeksi atau sekitar 10%, mengalami pneumonitis. Dua dari wanita ini memerlukan ventilator dan satu meninggal ([www.scribd.com](http://www.scribd.com)).

Efek dari penyakit ini bagi sang bayi, yaitu : Kerusakan otak, ensefalitis (radang otak), mikrosefal (perkembangan otak terhambat, sehingga otaknya menjadi kecil), hidrocefalus (gangguan sirkulasi cairan otak, sehingga otaknya menjadi besar), aplasia otak. Kerusakan mata, mikro-oftalmik (ukurannya kecil), katarak, korioretinitis, gangguan saraf mata. Gangguan saraf, kerusakan saraf spinal (tulang belakang),

gangguan saraf motorik dan sensoris, hilangnya refleks, *syndroma horner*. Kerusakan tubuh, kegagalan pembentukan tungkai tubuh, gangguan anus dan otot kandung kencing. Gangguan kulit, timbul jaringan parut (seperti luka dalam), gangguan warna kulit. Infeksi bayi pada usia tua kehamilan atau sesaat setelah lahir disebut sebagai varicella neonatus. Pada usia kehamilan yang lanjut infeksi cacar air beresiko menimbulkan kelahiran prematur (Rukiyah, 2011).

Menurut data Depkes RI, balita yang terserang penyakit varicella (cacar air) sekitar 750 ribu orang. Setiap tahun diperkirakan sekitar 35%-40% ibu melaporkan anaknya untuk mendapatkan vaksin ke rumah sakit karena penyakit varicella dan sekitar 20% balita mengalami penyakit varicella yang serius. Prevalensi penyakit varicella pada balita cukup tinggi yaitu sekitar 69 % pada tahun 2010 (Depkes RI, 2010).

Varicella dapat dicegah dengan beberapa cara vaksinasi, yaitu vaksin hidup yang dilemahkan memberi perlindungan 85% dan aman terutama menyebabkan nyeri ringan dan dapat digunakan secara selektif untuk melindungi individu yang rentan terhadap cacar air berat (Mandal, 2008).

Menurut penelitian yang dilakukan Abdullah di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, balita yang mengalami penyakit varicella (cacar air) sekitar 500 orang pada tahun 2009, pada tahun 2010 didapatkan 590 balita yang terserang penyakit varicella (cacar air). Keadaan ini akan meningkat pada tahun 2011 apabila ibu-ibu hamil tidak mendapatkan vaksin saat hamil (Nasir, 2011).

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diawali dengan adanya permasalahan tentang masih ada sebagian ibu hamil yang belum mengerti bahaya Varicella dengan benar, sehingga peneliti ingin meneliti tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Varicella Selama Kehamilan Di

Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2018.

## METODE

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Bahaya Varicella Selama Kehamilan di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan pada April-Juni Tahun 2018. Adapun lokasi yang dipilih untuk menjadi tempat dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan pada April-Juni Tahun 2018. Waktu pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada April-Juni Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan sebanyak 60 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Total Sampling, yaitu semua populasi dijadikan sampel sebanyak 60 responden.

## Analisis Data

Teknik pengukuran data dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan pada jawaban responden dari semua pertanyaan pengetahuan yang diberikan dengan jumlah 20 soal, sebelum melakukan kategori baik, cukup, kurang terlebih dahulu menentukan kriteria atau tolak ukur yang disajikan pemantauan pengukuran (Arikunto, 2010).

Data yang sudah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Editing

Memeriksa data yang terkumpul apakah kuesioner sudah diisi lengkap oleh responden dan memeriksa kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data.

### 2. Coding

Memberikan kode pada kata-kata yang telah dikumpulkan untuk mempermudah pengolahan data. Adapun pemberian kode tersebut dengan bobot penilaian tertinggi 1 bila jawaban benar, bobot nilai terendah 0 bila jawaban salah untuk masing-masing pertanyaan.

### 3. Tabulating

Memasukkan data atau menyusun data dalam bentuk tabel distribusi (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2018

No.	Pengetahuan	F	%
1	Baik	14	24
2	Cukup	20	33
3	Kurang	26	43
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan mayoritas ibu berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (43%) dan minoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (24%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2018

No.	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	1	2	13	22	22	36	36	60
2	SMP	7	12	5	8	4	7	16	27
3	SMA	4	7	2	3	-	-	6	10
4	P.Tinggi	2	3	-	-	-	-	2	3
	Jumlah	14	24	20	33	26	43	60	100

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama kehamilan berdasarkan pendidikan mayoritas responden

berpengetahuan kurang pada SD sebanyak 22 responden (36%) dan minoritas responden berpengetahuan baik pada SD sebanyak 1 responden (2%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2018

No.	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Buruh	5	9	8	13	9	15	22	37
2	IRT	7	12	12	20	17	28	36	60
3	Karyawan	2	3	-	-	-	-	2	3
	Jumlah	14	24	20	33	26	43	60	100

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden

berpengetahuan kurang pada IRT sebanyak 17 responden (28%) dan minoritas responden berpengetahuan baik pada Karyawan sebanyak 2 responden (3%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2018

No.	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga	6	10	10	16	12	20	28	46
2	T. Kesehatan	2	4	4	7	8	13	24	24
3	Media cetak	-	-	6	10	4	7	10	17
4	Media Elektronik	6	10	-	-	2	3	8	13
	Jumlah	14	24	20	33	26	43	60	100

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama kehamilan berdasarkan sumber informasi mayoritas responden berpengetahuan kurang pada Keluarga sebanyak 12 responden (20%) dan minoritas responden berpengetahuan baik pada T. Kesehatan sebanyak 2 responden (4%).

responden (24%), sehingga belum mencapai pengetahuan yang baik.

### Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan kurang pada SD sebanyak 22 responden (36%) dan minoritas responden berpengetahuan baik pada SD sebanyak 1 responden (2%).

Menurut asumsi peneliti bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya pendidikan terakhir yang responden miliki sangat mempengaruhi pengetahuannya.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 1 diatas dapat diketahui pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (43%) dan minoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 14

### Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan penelitian pada tabel 3 dapat dilihat bahwa pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden berpengetahuan kurang pada IRT sebanyak 17 responden (28%) dan minoritas responden berpengetahuan baik pada Karyawan sebanyak 2 responden (3%). Menurut asumsi peneliti, bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang ada. Dalam kenyataannya bahwa ibu hamil yang banyak berpengetahuan kurang didapat pada ibu yang tidak bekerja. Karena lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan

### Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi yang tepat adalah melalui petugas kesehatan disamping media cetak dan media elektronik yang semakin canggih dan memberikan informasi yang lebih luas sehingga meningkatkan pengetahuan lebih banyak tentang kesehatan. Sumber informasi yang diperoleh oleh responden khususnya tentang Bahaya *Varicella* Selama Kehamilan yaitu kurang dan mayoritas dari media elektronik. Menurut asumsi peneliti bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan kenyataan, hal ini terbukti dari kenyataan bahwa informasi yang responden dapat jelas sangat mengetahui pengetahuan mereka.

### SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya dalam pelaksanaan praktek belajar lapangan dapat memberikan penyuluhan tentang *Varicella* pada ibu hamil.
2. Bagi Lokasi Penelitian  
Diharapkan bagi Kelurahan Sicanang untuk memberikan informasi berupa penyuluhan untuk meningkatkan

kesehatan dan bagi masyarakat setempat untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan perbandingan untuk dapat meneliti ibu lebih jauh dengan variabel yang berbeda.
4. Bagi Ibu  
Sebagai informasi bagi ibu agar ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mencegah *Varicella*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dumasari, Ramona. (2008). *Varicella dan Herpes Zoster*. Medan :Jurnal Fakultas Kedokteran.USU.
- Fadlun, Achmad Feryanto. (2010). *Asuhan Kebidanan Patologi*,Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniawan,Martin, Dessy, Norberta dan Tatang Matheus.(2009). *Varicella Zoster Pada Anak*.Tangerang : Medicinus.
- Marmi. (2011). *Paduan Lengkap Sakit Dan Luka Pada Anak*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ngastiyah. (2005). *Perawatan Anak Sakit*, Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novaria, A, I, Triton, P, B. (2008). *Menjaga Kesehatan Balita*. Yogyakarta: Tugu.
- Novel, Sasika. (2011). *Ensiklopedi Penyakit Menular dan Infeksi*. Yogyakarta : Familia.
- Novita, Nesi, Yunetra Franciska. (2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rezeki, Sri, Hadinegoro. (2011). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Rukiyah, Yeyeh, Lia Yulianti. (2010).  
*Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta Timur :  
Trans Info Media.
- Sarwono. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta :  
Yayasan Bina Pustaka.
- Sefrina, Andin, Suhendri Cahya Purnama.  
(2012). *Penyakit Berbahaya Bayi dan  
Balita*. Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Suardi, Muslim, Erjon, khodijah. (2007).  
*Kerasionalan Penggunaan Asiklovir Pada  
Salah Satu Poliklinik Kulit dan Kelamin*.  
Sumatera Selatan: Jurnal Farmasi  
Indonesia.